

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Darmadi (2013: 286) pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Sedangkan studi kasus menurut Yin (2012: 1) merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam konteks kehidupan yang nyata. Studi kasus merupakan penelitian empiris tentang fenomena terkini dimana batasan dan konteksnya tidak jelas. Kemudian peneliti studi kasus lebih difokuskan pada minat peneliti atau kepentingan tertentu. Studi kasus salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial, digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber penelitian (observasi, artefak, arsip, dokumen, wawancara, sumber-sumber majemuk) secara sistematis terhadap individu kelompok, organisasi atau kegiatan. Studi kasus menggunakan berbagai sumber bukti yang nyata dan datanya di triangulasi. Sementara itu, triangulasi menurut Moleong (1988: 178) adalah teknik validasi yang membandingkan dan mengecek keabsahan data, dilakukannya perbandingan hasil pengamatan dengan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Selain itu, Yin (2012: 1) juga menjelaskan penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu studi kasus eksplanatoris untuk menjelaskan hubungan kasual dalam konteks kehidupan nyata, studi kasus eksploratoris digunakan untuk mengeksplorasi suatu situasi yang tidak dapat dievaluasi secara intervensi atau *single point* saja, dan studi kasus deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada kehidupan nyata.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Penelitian dilaksanakan di kompleks Puri Permai 1 Tigaraksa Kabupaten Tangerang dengan subjek penelitian berjumlah 2 keluarga. Adapun keluarga pertama terdiri dari ayah, ibu, 1 kakak laki-laki dan adik perempuan. Sedangkan keluarga kedua terdiri dari ayah, ibu, 1 kakak perempuan, dan 1 adik perempuan. Dengan subjek yang diteliti, ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria berikut:

- a. Menunjukkan ciri-ciri perilaku *sibling rivalry*
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian dan peneliti telah memperoleh izin dari orang tua anak untuk mengamati aktivitas sehari-hari anak.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di kompleks Puri Permai 1 Tigaraksa Kabupaten Tangerang-Banten. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat anak yang menunjukkan ciri-ciri perilaku *sibling rivalry*.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri atas: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 203) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dan yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dan jumlah responsinya sedikit atau kecil.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur berupa angket dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Adapun wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besarnya saja.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Sugiyono (2013: 147) juga menyatakan bahwa prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat apabila membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun demikian skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian, jadi instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi pedoman observasi, kisi-kisi pedoman wawancara, dan kisi-kisi pedoman dokumentasi:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Strategi Pengasuhan Orang Tua Terhadap Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 5-6 Tahun

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Strategi pengasuhan orangtua	Terlalu melindungi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap orang tua dalam mengawasi kegiatan anak. 2. Sikap orang tua dalam membantu memecahkan masalah anak.
	Pembolehan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Cara orang tua memberikan kebebasan untuk berpikir atau berusaha. 4. Sikap orang tua menerima gagasan atau pendapat dari anak. 5. Cara yang dilakukan orang tua untuk bersikap toleran dan memahami kelemahan anak.
	Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Sikap orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak. 7. Cara yang dilakukan orang tua untuk mendorong anak menyatakan perasaan atau pendapatnya. 8. Sikap orang tua dalam mengembangkan hubungan yang hangat dengan anak.

	Dominasi	9. Sikap orang tua jika hanya memberikan perlakuan khusus kepada anak yang memiliki perkembangan yang baik / berbakat.
	Penyerahan	10. Cara orang tua yang senantiasa memberikan sesuatu yang diminta anak dan membiarkan anak berperilaku semaunya.
Perilaku <i>Sibling Rivalry</i>	Sikap Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap orang tua yang tampak menyukai salah satu anak daripada yang lain. 2. Sikap pilih kasih orang tua terhadap anak dapat menimbulkan rasa iri hati dan permusuhan.
	Perbedaan Usia	1. Anak akan bereaksi antara saudara satu dengan yang lain dan cara orang tua memperlakukan anak-anaknya.
	Pengaruh orang luar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran orang asing di rumah. 2. Tekanan orang luar pada anggota keluarga. 3. Perbandingan anak dengan saudara kandungnya oleh orang luar.

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan:

1. Pedoman wawancara orang tua terkait faktor yang mempengaruhi perilaku *sibling rivalry* pada anak.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua Mengenai Perilaku
Sibling Rivalry (PWOT I)

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Sikap Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang perilaku persaingan antar kakak-adik? 2. Bagaimana cara menyikapi ketika anak saling bertengkar satu sama lain? 3. Bagaimana cara memberikan perlakuan agar anak tidak saling cemburu satu sama lain? 4. Apa reaksi yang terjadi jika hanya seorang anak saja yang dibelikan mainan? Bagaimana cara mengatasinya? 5. Bagaimana cara menyikapi anak yang sedang marah?
2.	Urutan Kelahiran	<ol style="list-style-type: none"> 6. Tugas apa yang diberikan pada anak pertama terhadap saudara kandung yang lainnya? 7. Tugas apa yang diberikan pada anak tengah terhadap saudara kandungnya? 8. Tugas apa yang diberikan pada anak bungsu terhadap saudara kandungnya? 9. Bagaimana anda memberikan perlakuan yang adil kepada anak-anak anda?
3.	Jenis Kelamin	<ol style="list-style-type: none"> 10. Apakah anak laki-laki atau perempuan anda selalu mengalah kepada saudaranya dan dalam hal apa?

		<p>11. Bagaimana cara menyikapi anak laki-laki atau perempuan anda yang sering mengganggu saudaranya?</p> <p>12. Bagaimana cara menyikapi salah satu anak yang memiliki kelemahan?</p> <p>13. Bagaimana cara menyikapi salah satu anak yang memiliki kelebihan?</p>
4.	Perbedaan Usia	<p>14. Berapa jarak usia antar anak-anak anda?</p> <p>15. Bagaimana reaksi kakak terhadap kehadiran adik barunya?</p> <p>16. Apakah sang kakak merasa berkuasa terhadap adik-adiknya?</p>
5.	Pengaruh Orang Luar	<p>17. Bagaimana hubungan anak dengan teman sekolahnya?</p> <p>18. Siapa teman baik anak ketika bermain di luar rumah?</p> <p>19. Berapa lama anak bermain di luar rumah?</p> <p>20. Bagaimana reaksi anak setelah bermain di luar rumah?</p> <p>21. Bagaimana cara menyikapi ketika teman dari anak anda melarang untuk tidak mengajak adiknya bermain keluar rumah?</p>

2. Pedoman wawancara orang tua terkait strategi pengasuhan terhadap perilaku *sibling rivalry* pada anak.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua Terkait Strategi Pengasuhan Terhadap Perilaku *Sibling Rivalry* Pada Anak (PWOT II)

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Terlalu melindungi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sikap anda ketika melihat anak bermain yang mungkin membahayakan dirinya? b. Bagaimana cara anda membantu ketika anak melakukan sesuatu? c. Berapa lama waktu kebersamaan anda dengan anak? d. Bagaimana sikap anda ketika anak bermain di luar?
2.	Pembolehan	<ul style="list-style-type: none"> e. Bagaimana cara anda memberikan kebebasan berfikir pada anak? f. Bagaimana reaksi anak ketika diberikan kebebasan bermain? g. Kapan anda memberikan waktu anak untuk menonton TV? Mengapa? h. Kapan saja anda membelikan mainan kepada anak? Mengapa?
3.	Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> i. Bagaimana cara anda untuk bersikap tegas dalam mengambil keputusan pada anak? j. Bagaimana bentuk komunikasi anda dengan anak? k. Bagaimana cara mendorong anak agar anak dapat mengungkapkan keinginannya atau gagasannya sendiri?
4.	Dominasi	<ul style="list-style-type: none"> l. Apa yang dilakukan agar bersikap adil pada semua anak? m. Apa yang anda lakukan jika salah satu anak merasa cemburu?

5.	Penyerahan	n. Bagaimana cara memberikan tugas yang sesuai untuk masing-masing anak? o. Bagaimana cara anda mendorong agar anak bersikap mandiri? p. Penghargaan apa yang anda berikan ketika anak bersikap mandiri?
----	------------	--

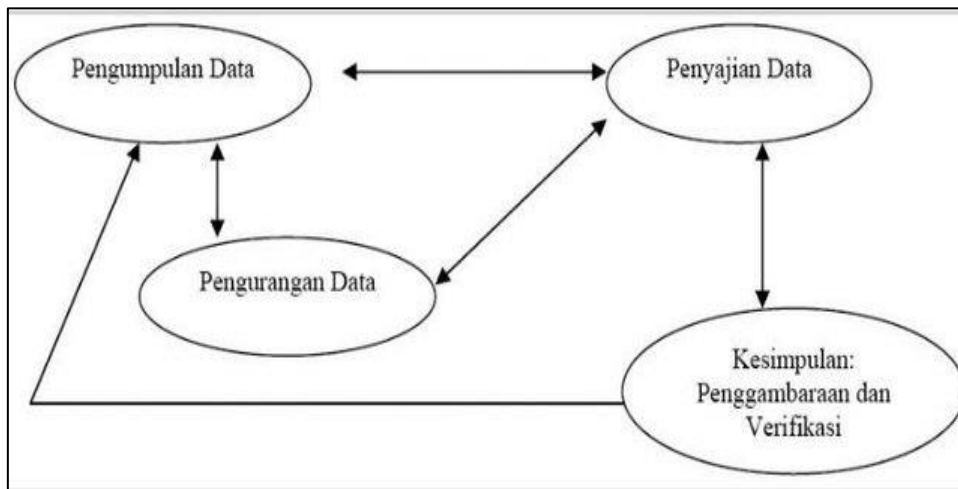
E. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengertian analisis data dijelaskan oleh Bogdan dalam Sugiyono (2009: 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun proses analisis data menurut Nasution dalam Sugiyono (2009: 225) menyebutkan analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data sebelum di lapangan dimaksudkan ketika peneliti belum memasuki ranah penelitian dengan menentukan fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitiannya. Analisis ini berdasarkan data primer yang didapat dari pengamatan serta teori terkait strategi pengasuhan orang tua terhadap perilaku *sibling rivalry* pada anak usia 5-6 tahun. Analisis data di lapangan maksudnya adalah peneliti menganalisis data yang diperoleh selama peneliti melakukan pendalaman fokus penelitian di dalam lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang memuaskan hingga data yang diperoleh jenuh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) aktivitas dalam analisis data yaitu data *display*, data *reduction*, dan *conclusion*.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 338) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Bagan 3.1

Model Interaktif

Sumber: Sugiyono (2013: 338)

Komponen-komponen analisis data model interaktif (Sugiyono, 2013: 338) dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menurut Sugiyono (2009: 247) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Tujuannya adalah agar data memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam kegiatan ini peneliti fokus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan memilah data-data yang tidak diperlukan. Sehingga dalam penelitian ini yang bertujuan untuk dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2009: 249) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Selanjutnya Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 249) menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian ini dapat memberikan gambaran untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

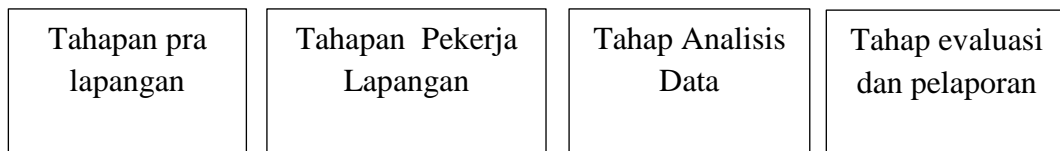
Sugiyono (2009: 253) menjelaskan bahwa *conclusion* atau kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Dalam penelitian ini kesimpulan yang disajikan adalah mengenai strategi pengasuhan orant/g tua terhadap perilaku *sibling rivalry* pada anak usia 5-6 tahun merupakan jawaban dari rumusan masalah sejak awal. Berdasarkan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 261) langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengumpulkan informasi
- b. Menganalisis keseluruhan informasi
- c. Mengklasifikasikan informasi yang diperoleh
- d. Membuat uraian secara rinci mengenai hal-hal kemudian muncul pada pengujian
- e. Menetapkan pola dan mencari hubungan serta membandingkan antar beberapa kategori
- f. Melakukan interpretasi
- g. Menyajikan secara naratif

F. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah –langkah penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan penelitian, menurut Moleong (2007:127:148), yaitu ada empat tahapan dalam penelitian diantaranya:



Bagan 3.2

Tahapan penelitian studi kasus

1. Tahap pra Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjagaan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data, dan informasi tentang perilaku *sibling rivalry* pada anak. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

- a. Peneliti terjun langsung ke lapangan.
- b. Melakukan observasi kepada anak dan orang tua terkait strategi pengasuhan orang tua terhadap perilaku *sibling rivalry*.
- c. Pengumpulan dokumentasi merupakan pelengkap dari kegiatan observasi dan wawancara untuk mendukung penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan
 - a. Mengumpulkan keseluruhan data penelitian.
 - b. Mengolah dan mendeskripsikan hasil penelitian.
 - c. Pelaporan hasil penelitian.

G. Isu Etik

Prinsip dasar etika penelitian adalah manusia sebagai partisipan penelitian yang harus dilindungi dari segala bentuk kerugian karena mengikuti suatu penelitian, sehingga integritas peserta penelitian harus dijaga mulai dari proses sampai *outcome* penelitian. Hal ini bertujuan untuk keuntungan responden mengikuti penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan melindungi beberapa hak asasi manusia dari peserta atau subjek penelitian ini antara lain: penjaagaan privasi; tanpa pemaksaan; *informed consent*; *confidentiality*; *debriefing*, dan *sharing benefits*.

